

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA

##### A. Tingkat Kesadarau Petani Kelapa Sawit dalam Membayar Zakat Mal Didesa Kota Intan Keamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu bertempat di Desa kota Intan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang bagaimana tingkat kesadaran petani kelapa sawit dalam membayar zakat mal. Untuk itu teknik pengumpulan data sesuai dengan apa yang telah penulis jelaskan dalm bab pendahuluan yaitu dengan menggunakan angket untuk mendapatkan data perimernya, sedangkan teknik wawancara dan studi perpustakaan penulis gunakan untuk memperoleh data sekunder, ywtu data yang berkenaa dengan gambaran wnum lokasi penelitian.

Untuk pengwnbilan data yang berasal dari masyarakat yang berpropesi sebagai petani kelapa sawit, maka penulis menyebarkan angket kepada responden sebanyak 120 eksamplar dengan 18 pertanyaan.

**Tabel. 7**  
**Jawaban *Responden* Tentang Tingkat Pendidikan pada Petalui Kelapa Sawit Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	SPM /sederajat	34	28,3%
2	SD	73	60,8%
3	Tidak sekolah	13	10,8%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>%100</b>

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa petani kelapa sawit yang berpendidikan sampai tingkat sekolah dasar (SD) yaitu 60,8% dan ada juga yang tamat sekolah lanjutan pertama (SMP) atau sederajat yaitu 28,3% serta ada pula yang tidak tamat sekolah dasar (SD) yaitu 10,8%.

Dari hasil jawaban responden diatas terlihat bahwa mayoritas masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit di Desa Kota Intan adalah sebagian besar hanya tamatan pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) dengan jumlah 73 orang, sebagian ada juga yang tamat sekolah lanjutan tingkat pertama (SW) sederajat dengan jumlah 34 orang, serta sebagian kecil masyarakat yang tidak tamat sekolah dasar yaitu 13 orang.

Dari ferekuensi diatas terlihat lebih dari separuhnya petani kelapa sawit dari 120 responden yang ada di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu hanya tmatan SD.

**Tabel. 8**  
**Jawaban Petani Kelapa Sawit di Desa Kota Intan**  
**Tentang Hakum Zakat**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	69	57,5%
2	Kurang Tahu	17	14,2%
3	Tidak tahu	34	28,3%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dani 120 orang responden, mengatakanyang mengetahui tentang hukum zakat yaitu 57,5% ada juga sebagian dari petam kelapa sawit yang ada di Desa Kota Intan kurang mengetahui tentang hukum zakat sebanyak 14,2% dan ada juga yang menyatakan tidak mengetahui sama sekali tentang hukum zakat yaitu 28,3%.

Dari tabel frekuensi diatas terlihat lebih dari separoh jumlah responden yang mengatakan mengetahui tentang hukum zakat, dengan jumlah 69 orang.

**Tabel 9**  
**Jawaban Petani Kelapa Sawi di Desa Kota Intan Tentang**  
**Wajibnya Mengeluarkan Zakat**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	76	63,3%
2	Kurang Tahu	32	26,7%
3	Tidak tahu	12	10%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas menjelaskan secara garis besar responden memberikan jawaban tahu, tentang mengeluarkan zakat itu hukumnya wajib dengan jumlah 76 orang atau 63,3% dan sebagian responden menjawab tidak tahu tentang mengeluarkan zakat hukumnya wajib dengan jumlah 32 orang atau 26,7% Serta sebagian kecil dari jumlah responden yang mengetahui tentang mengeluarkan zakat hukumnya wajib dengan jumlah 12 orang atau 10%.

Dari frekuensi diatas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat Desa Kota Intan yang bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit yang tahu tentang kewajiban mengeluarkan zakat dibuktikan dengan jawaban responden yang kembali kepada penulis dengan jumlah 76 orang.

**Tabel 10**  
**Jawaban Responden Tentang Manfaat Dari Membayar Zakat Mal**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	32	26,7%
2	Kurang Tahu	78	65%
3	Tidak tahu	10	8,3%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui responden sebanyak 120 orang, yang menyatakan kurang tahu tentang manfaat dari membayar zakat sebanyak 78 prang atau 65% sedang kan masyarakat yang tahu tentang manfaat dari membayar zakat di Desa Kota Intan berjumlah 32 orang atau 26,7%, dan yang menyatakan tidak tahu tentang manfaat dari membayar zakat di Desa Kota Intan sebanyak 10 orang atau 8,3%.

Dan ferekuesi diatas terlihat bahwa sebagian besar petam kelapa sawit mengatakan kurang tahu tentang manfaat dari membayar zakat dibuktikan dengan jumlah 120 angket yang disebarakan dan dijawab oleh responden yang mengatakan kurang tahu berjijmlah 78 orang.

**Tabel 11**  
**Jawaban Responden Tentang Mata Pencaharian**  
**Masyarakat Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Pegawai	3	2,5%
2	petani kelapa sawit	117	97,5%
3	buruh	-	0%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dan data tabel diatas menjelaskan bahwa secara gars besar responden memberikan jawaban bahwa peker aan yang ditekuni oleh masyarakat Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten. Rokan Hulu adalah. petani kelapa sawit dengan jumlah 117 orang atau 97,5% dan ada juga sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai pegawai dengan jumlah 3 orang atau 2,5%.

Dari tabel ferekuensi diatas terlihat bahwa masyarakat Didesa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu mayoritas

penduduknya berpropesi sebagai petani kelapa sawit dengan jumlah 117 orang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan H. Iri ( petani sawit ) ia mengatakan mayoritas penduduk desa kota Intan berpropesi sebagai petama kelapa sawit, dulu yang menjadi perimadona di Desa ini adalah karet sekarang sudah diganti dengan sawit, yang mempengaruhi masyarakat adalah semenjak berdirinya PT sawit yang mengelilingi Desa Kota Intan sekitar 25 tahun yang lalu, mulailah masyarakat menanam sawit hingga sampai sekarang.<sup>1</sup>

**Tabel 12**  
**Jawaban Responden petani Kelapa Sawit di Desa Kota Intan**  
**Tentang Ions Kebun Kelapa Sawi yang di Miliki**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	6 hektar keatas	18	15%
2	3-5 hektar	65	54,2%
3	2-3 hektar	37	30,8%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data di atas diketahui responden sebanyak 120 orang, yang menyatakan memiliki kebun sawit seluas 2-3 hektar sebanyak 37 orang atau 30,8%, sedangkan yang menyatakan memiliki kebun kelapa sawit seluas 3-5 hektar 65 orang atau 54,2%, dan yang menjawab memiliki kebun sawit lebih dari 6 hektar keatas 18 orang atau 15%.

Dari ferekuensi tabel diatas dapat dikatakan lebih dari separuh dari jumlah responden yang mengatakan memiliki kebun kelapa sawit dengan luas 3-5 hektare yaitu berjumlah 65 orang.

---

<sup>1</sup> H. Iri, wawancara, petani kelapa sawit, 2 april 2013

**Tabel 13**  
**Jawaban Responden Tentang Penghasilan / Bulan**  
**Petani Kelapa Sawit di Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	8.000.000,- keatas/ bulan	25	20,8%
2	5.000.000,-s/d 8000-000,4 bulan	50	41,7%
3	3.000-000,-s/d 5.000-000,-/ bulan	45	37,5%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui responden sebanyak 120 orang, 45 orang atau 37, 5% mengatakan berpenghasilan 3.000.000,- s/d 5. 000.000,-/ bulan, 50 orang atau 41,7% berpenghasilan 5. 000.000,-s/d 8.000. 000,-/ bulan, dan 25 orang atau 20,8% yang ber penghasilan 8. 000.000,- keatas / bulan.

Dari ferekuensi diatas dapat dilihat bahwa hampir separuh dari jumlah responden yang menyatakan berpenghasilan diantara 5.000.000,-s/d 8. 000. 000,-/ bulan, yaitu 50 orang dan yang menjawab berpenghasilan dari kelapasawit 3.000. 000,-s/d 8.000.000,- bulannya, berjumlah 45 orang dan sebagian kecilnya masyarakat Desa kota Intan yang berpenghasilan dari kelapasawit 8.000.000 ke atas per bulannya bedumblah 25 orang.

Berdasarkan basil wawancara penulis dengan bapak Nurman petani kelapa sawit beliau mengatakan dengan penghasilan sebesar Rp 5. 000. 000,- s/d- 8.000.000,-/ bulan. Saya merasa belum mampu membayar zakat mal. Dikarenakan banyak yang hams dibayar seperti biaya perawata kebun ,biaya pupuk belum lagi setiap bulannya keredit bank , keredit honda, keperluan anak-anak sekolah ditambah lagi harga sembako dimasa sekarang melonjak naik.

**Tabel. 14**  
**Jawaban Responden Tentang Hukum Zakat kelapa sawit dan karet**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Wajib	53	44,2%
2	Sunat	25	20,8%
3	Tidak tahu	42	35%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui responden sebanyak 120 orang, yang menyatakan kelapa sawit wajib di zakati adalah 53 orang atau 44,2%, sedangkan yang menyatakan sumac 25 orang atau 20,8%, dan yang menyatakan tidak tahu tentang 42 orang atau 35%.

Dari ferekuensi diatas terlihat bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di Desa Kota Intan mengatakan wajib mengeluarkan zakat apabila sudah sampai nisabnya dari basil kebunkelapa sawit dibuktikan dengan 120 responden yang mengatakan wajib berjumlah 53 orang, sementara sebagian lagi menyatakan sunat mengeluarkan zakat basil pertanian dengan jumlah 25 orang, dan sebagian lagi petani sawit menyatakan tidak tahu tentang wajibnya mengeluarkan zakat basil pert-nian dari kelapasawit dengan jumlah 42 orang.

**Tabel 15**  
**Jawaban Responden Tentang Nisab Zakat Mal, di Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	15%	37	30,8%
2	2,5%	28	23,3%
3	Tidak tahu	55	45,5%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas diketahui dari responden sebanyak 120 orang, yang menyatakan nisab zakat mal 2,5% sebanyak 28 orang atau 23,3%, sedangkan

yang menyatakan nisab zakat mal itu 10% sebanyak 37 orang atau 30,8%, dan yang mengatakan tidak tahu tentang nisab zakat mal sebanyak 55 orang atau 45,8%.

Dari tabel frekuensi diatas berdasarkan angket yang kembali kepada penyuhs terlihat bahwa sebagian besar petam kelapa sawit di Desa Kota Intern tidak tahu tentang nisab yang wajib dikeluarkan pada zakat mal, terlihat dari jawaban responden yang berjumlah 55 orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maridun (petani kelapa sawit), beliau menjelaskan bahwa saya belum pernah mengeluarkan zakat mal, jadi nisab zakat mal yang harus dikeluarkan saya juga tidak tahu.<sup>2</sup>

**Tabel 16**  
**Jawaban Responden Tentang Lembaga yang**  
**Mengelola Zakat di Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	20	16,7%
2	Kurang tahu	78	65%
3	Tidak tahu	22	18,3%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan tahu tentang lembaga yang mengelola zakat sebanyak 20 orang atau 16,7%, sedangkan mengatakan kurang tahu 78 orang atau 65%, dan yang mengatakan tidak tahu 22 orang atau 18,3%.

Dari frekuensi jawaban diatas terlihat bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di Desa Kota Intern kurang tahu tentang lembaga yang mengelola zakat, terlihat jawaban responden dengan jumlah 78 orang.

---

<sup>2</sup> Maridun, *Wawancara*, petani kelapa sawit, 5 April 2013



Berdasarkan wawancara dengan bapak Harman (petani kelapa sawit) behau mengatakan tentang lembaga yang mengelola zakat kurang tahu karena di Desa Kota Intan tidak ada lembaga yang mengelola zakat secara resmi, setahu saya apabila sudah waktunya mau bulan puasa waktu itu pula dibentuk tim tempat membayar zakat baik zakat fitrah maupun zakat mal <sup>3</sup>

**Tabel 17**  
**Jawaban Responden Tentang Pernah atau**  
**Tidaknya Mengeluarkan Zakat mal**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Pernah	32	26,7%
2	Tidak pernah	63	25,5%
3	Tidak tahu	25	20,8%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan pernah mengeluarkan zakat mal sebanyak 32 orang atau 26,7%, sedangkan yang mengatakan tidak pernah 63 orang atau 52.5%, dan yang mengatakan tidak tahu sebanyak 25 orang atau 20,8%.

Dari frekuensi diatas berdasarkan angket yang kembali kepada penulis dan terlihat bahwa sebagian besar petani kelapasawit di Desa Kota Intan yang mengatakan tidak pernah mengeluarkan zakat mal dengan jumlah 63 orang.

---

<sup>3</sup> Nurmam, Op cit, 3 april 2013

**Tabel 18**  
**Jawaban Responden Tentang Tempat Pembayaran Zakat Mal,**  
**di Desa Kota Intan.**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Badan amil zakat (BAZ)	75	62,5%
2	Lembaga amil zakat (LAZ)	36	30%
3	Tidak tahu	9	7,5%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan yang membayar zakat mal kepada badan amil zakat (BAZ) sebanyak 75 orang atau 62,5%, sedang kan yang mengatakan membayar zakat mal kepada lembaga amil zakat ( LAZ ) sebanyak 36 orang atau 30%, dan yang mengatakan tidak tahu kemana harus membayar zakat mal sebanyak 9 orang atau 7,5%.

Dari ferekuensi diatas terhhat bahwa masyarakat di Desa Kota Intan yang berpropesi sebagai petani kelapa sawit, sebagian besamya membayar zakat mal melalui badan amil zaat (BAZ). Dari 120 angket yang penulis sebarakan yang mengatakan membayar zakat mal ke badan amil zakat (BAZ) sebanyak 75 orang.

**Tabel 19**  
**Pengetahuan Responden Tentang Badan Amil Zakat**  
**Daerah (BAZDA) di Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	29	24,2%
2	Kurang tahu	31	25,8%
3	Tidak tahu	60	50%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan tahu tentang badan amil zakat daerah (BAZDA) sebanyak 29 orang atau 24,2%, sedangkan yang mengatakan kurang tahu sebanyak 31 orang atau 25,8%, dan yang mengatakan tidak tahu tentang badan amil zakat daerah sebanyak 60 orang atau 50%.

Dari tabel diatas terlihat hampir separohnya Bari 120 responden, yang mengatakan tidak tahu tentang BAZDA (badan amil zakat daerah), dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani kelapa sawit di Desa Kota Intan tidak mengetahui tentang badan amil zakat daerah dengan jumlah 60 orang.

**Tabel. 20**  
**Jawaban Responden Tentang Fungsi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA), di Desakota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Tahu	7	5,8%
2	Kurang tahu	39	32,5%
3	Tidak tahu	74	61,6%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan tahu tentang fungsi badan amil zakat daerah (BAZDA) sebanyak 7 orang atau 5,8%, sedangkan yang menjawab kurang tahu tentang fungsi (BAZDA) sebanyak 39 orang atau 32,5%, dan yang mengatakan tidak tahu tentang fungsi (BAZDA) sebanyak 74 orang atau 61,67%.

Dari ferekuensi diatas terlihat bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di Desa Kota Intan tidak tahu fungsi BAZDA (badan amil zakat daerah), dengan jumlah 74 orang.

**Tabel 21**  
**Jawaban Responden Tentang Penyuluhan Pentingnya Mengeluarkan Zakat yang Dilakukan Oleh Pihak Badan Amil Zakat Daerah (Banda), di Desa Kota Intan**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Ada	15	12,5%
2	Tidak ada	20	16,7%
3	Tidak tahu	85	70,0%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang mengatakan (BAZDA.) melakukan penyuluhan tentang ada dan pihak pentingnya mengeluarkan zakat sebanyak 15 orang atau 12,5%, sedangkan yang menyatakan tidak ada berjumlah 20 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak tahu tentang apakah pihak (BAZDA) melakukan penyuluhan sebanyak 85 orang atau 70,8%.

Berdasarkan frekuensi diatas terlihat bahwa sebagian besar petani kelapa sawit mengatakan tidak tahu tentang pihak BAZDA (badan amil zakat daerah) melakukan penyuluhan tentang pentingnya mengeluarkan Zakat mal didesa. Kota Intan, terlihat dari jawaban responden berjumlah 85 orang yang mengatakan tidak tahu dari 120 responden

**Tabel 22**  
**Jawaban Responden Tentang Apakah ada Lembaga Tertentu Yang Melakukan Sosialisasi Tentang Zakat Mal di Desa Kota Intan Option, Alternatif jawaban Frekuensi (F) Persentase (P)**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Ada	16	13,3%
2	Tidak ada	82	58,3%
3	Tidak tahu	22	18,3%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang menyatakan ada 16 orang atau 13,3%, sedangkan yang menyatakan tidak ada 82 orang atau 68,3%, dan yang menyatakan tidak tahu 22 orang atnu 18,3%. Dari ferekuensi diatas terlihat bahwa sebagian besar petani kelapasawit di Desa Kota Intan menyatakan tidak ada lembaga tertentu yang melakukan sosialisasi tentang zakat mal, terlihat dengan jumlah 82 orang dari 120 responden yang mengatakan tidak ada.

**Tabel. 23**  
**Jawaban Responden Tentang Media yang Digunakan BAZ**  
**(badan amil zakat) Dalam Mensosialisasikan Zakat**  
**Option Alternatif jawaban Ferekuensi (F) Persentase (P)**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Khutbah Jumat	20	16,7%
2	Ceramah	7	5,8%
3	Tidak ada	93	77,5%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang menyatakan pihak BAZ mensosialisasikan zakat melalui khutbah juma'at sebanyak 20 orang atau 16,7%, sedangkan yang menyatakan melalui ceramah Agama sebanyak 7 orang atau 5,8%, dan yang menyatakan tidak ada media yang digunakan pihak BAZ dalam mensosiabosasikan zakat mal sebanyak 93 orang atau 77,5%.

Dari ferekuensi diatas terlihat bahwa lebih dari separuh jumlah responden menyatakan bahwa tidak ada media yang digunakan oleh pihak BAZ (badan amil zakat) dalam, mensosialisasikan zakat di Desa Kota Intan, ber umblah 93 orang dari 120 responden yang mengatakan tidak ada.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak M. Syukur (alim Mama), beliau mengatakan biasanya pengurus masjid mensosialisasikan zakat pada waktu kultum atau ceramah singkat menjelang solat tarawih di bulan ramadhan<sup>4</sup>

**Tabel. 24**  
**Jawaban Responden Tentang Pengeluaran Zakat Mal yang di Lakukan**  
**Petani Kelapa Sawit Desa Kota Intan Dalam Setiap Tahunnya**  
**Option Alternatif jawaban Ferekuensi (F) Persentase (P)**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sering	20	16,6%
2	Satu kali	21	17,50%
3	Tidak ada	79	65,83%
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>	<b>100%</b>

Dari data tabel diatas diketahui dari 120 orang responden, yang menyatakan iya selalu mengeluarkan zakat mal sebanyak 21 orang atau 17,5%, sedangkan yang menyatakan sekali-sekali bcajumblab 20 orang atau 16,7%, dan yang menyatakan tidak pernah mengeluarkan zakat mal sebanyak 79 orang atau 65,8%.

Dari frekuensi diatas bahwa sebagian besar petani kelapa sawit di Desa Kota Intan tidak pernah mengeluarkan zakat mal dengan jumlah 79 orang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Mandan ( petani kelapa sawit ) beliau mengatakan mengenai pembayaran zakat mal saya belum mengeluarkannya dikarenakan tanggungan saya masih banyak.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> 42 M. Syukur, *Wawancara*, Alim Ulama 4, April 2013.

<sup>5</sup> Mandan, op .,cit., 3 April 2013

**B. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

Zakat yang dikeluarkan dari perkebunan kelapa sawit ini lebih besar dikeluarkan dan pada zakat yang dikeluarkan pada zakat fitrah. Sedangkan kami sebagai seorang petani, kebutuhan akan keluarga baik itu kebutuhan akan keluarga baik itu kebutuhan rumah tangga, kebutuhan anak sekolah dan sebagainya sangat besar sekali. Sehingga kami lebih mengutamakan zakat fitrah. Kalau kita lihat sekarang ini banyak daripada orang-orang yang mampu atau orang-orang kaya yang tidak mengeluarkan zakat hartanya.